

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **A. Profil Instansi**

##### **a. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (BPMD)**

Pembangunan Desa memegang peran penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan nasional, hal tersebut terlihat selain lewat program ada juga yang berbentuk undang – undang yang dikenal dengan UU No 6 Tentang Desa, akan tetapi penerapan di lapangan bukan tanpa ada hambatan, Desa hari ini banyak bermasalah, seperti adanya Desa terpencil dan terisolir, minimnya sarana dan prasaranan, tidak meratanya jumlah tenaga produktif, semakin besarnya arus urbanisasi, hingga timpangnya tingkat pendapatan dan pendidikan yang relative masih tertinggal.

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (BPMD) adalah SKPD yang bergerak di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa yang berada di wilayah Kabupaten Bulungan, BPMD mengemban tugas serta wewenang untuk mengawal Masyarakat dan Pemerintahan Desa agar sesuai dengan semangat UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dipimpin oleh kepala badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah, kepala badan mempunyai tugas membantu bupati dalam melaksanakan Pemerintahan dan pembangunan, melaksanakan urusan pemberdayaan masyarakat dan Desa berdasarkan asas otonomi.

##### **b. Tugas Pokok dan Fungsi**

BPMD mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pemberdayaan masyarakat dan Pemerintahan Desa.

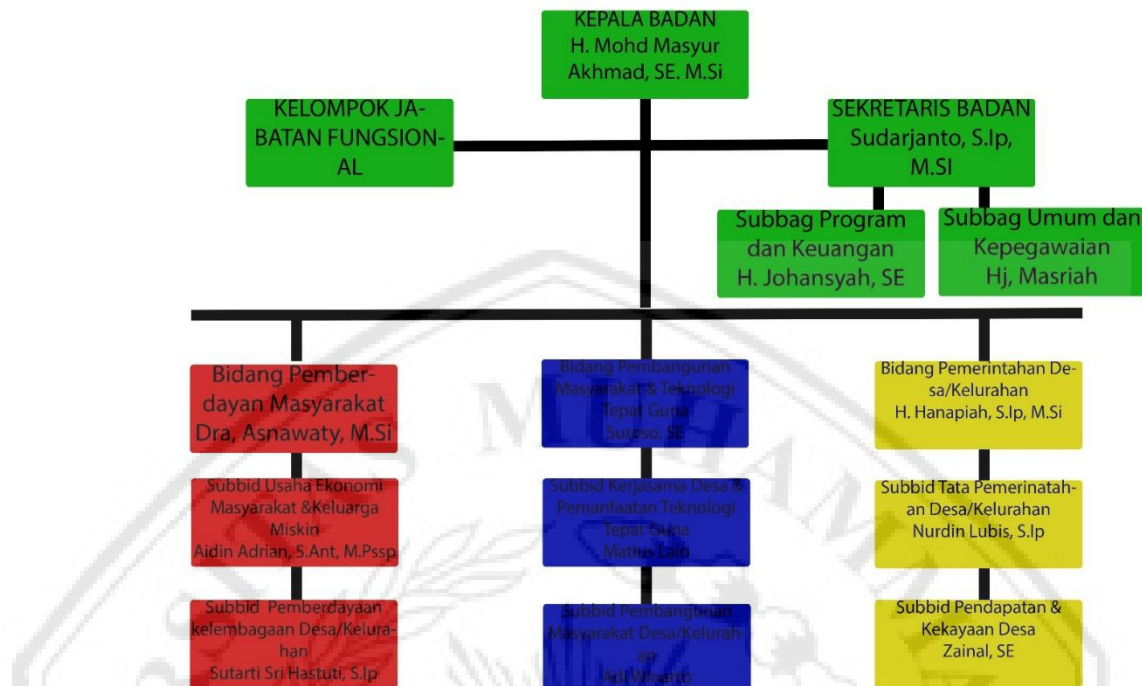
Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, BPMD menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pemberdayaan masyarakat dan Pemerintahan Desa sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah;
2. Pemberian dukungan atas perencanaan, Pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pemberdayaan masyarakat dan Pemerintahan Desa;
3. Perumusan, perencanaan, Pembinaan dan pengendalian teknis bidang ketahanan dan sosial budaya masyarakat;
4. Perumusan, perencanaan, Pembinaan dan pengendalian teknis bidang tekNologi tepat guna;
5. Perumusan, perencanaan, Pembinaan dan pengendalian teknis bidang Pemerintahan Desa;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

**c. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bulungan adalah seperti bagan berikut :

**Gambar 1:**  
**Struktur Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten**



Sumber : BPMD Kabupaten Bulungan

#### d. Visi dan Misi

Visi:

“Terwujudnya Pemerintahan Desa dan Masyarakat yang Berdaya Saing Menuju Kesejahteraan”

Misi:

1. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan dan masyarakat melalui potensi dan sarana yang ada.
2. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat dengan mendayagunakan potensi ekonomi Desa dalam upaya pengentasan kemiskinan.

3. Mengembangkan dan memanfaatkan TekNologi Tepat Guna (TTG) secara optimal dan sumber daya Desa yang ada.
4. Mengoptimalkan lembaga kemasyarakatan termasuk peran perempuan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa yang berdaya guna dan berhasil guna melalui budaya kerja disiplin dan profesional.
6. Melakukan penataan batas Desa/Kelurahan dan meningkatkan kualitas pelayanan Pemerintahan Desa.

## **B. Kondisi Umum Kabupaten Bulungan**

### **a. Geografis**

Kabupaten Bulungan sebagai salah satu Kabupaten di bagian utara Propinsi Kalimantan Utara mempunyai luas 18.010,50 km<sup>2</sup> terletak antara 116°04'41" sampai dengan 117°57'56" Bujur Timur dan 2°09'19" sampai dengan 3°34'49" Lintang Utara. Dan Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Tana Tidung di Provinsi Kalimantan Timur maka Luas Kabupaten Bulungan berkurang menjadi luas daratan 14.193,170 Km<sup>2</sup> dan luas perairan 2.391,130 Km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas Kabupaten Bulungan; Sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Tidung, Sebelah Timur Laut Sulawesi dan Kota Tarakan, Sebelah Selatan Kabupaten Berau dan Sebelah Barat dengan Kabupaten Malinau.

Kondisi Kabupaten Bulungan memiliki beberapa pulau, yang dialiri puluhan sungai besar dan kecil, serta secara topografi memiliki daratan yang luas serta berbukit-bukit, memiliki pegunungan dengan tebing terjal dan

kemiringan yang relatif tajam. Adapun pulau yang terluas adalah Pulau Mandul di Kecamatan Bunyu (38.737,413 ha) dan sungai yang terpanjang adalah Sungai Kayan (576 km: termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana Tidung) sedangkan gunung yang tertinggi adalah Gunung Kundas yang berada di Kecamatan Peso dengan ketinggian 1.670 m.

**Tabel 3:**  
**Daerah aliran sungai**

No	Nama DAS	Luas (HA)	Debit (M3/Detik)
1	Das Kayan	1.129.717	1.937.57
2	Das Sekatak	198.212	371.0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

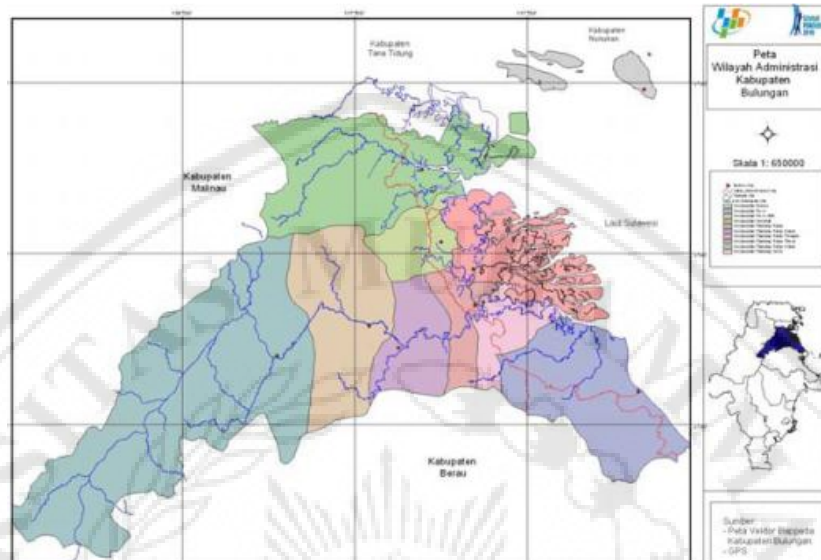
#### **b. Kondisi Fisik**

Berdasarkan data iklim yang disajikan berasal dari Stasiun Meteorologi Tanjung Selor. Pada umumnya suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Tanjung Selor pada tahun 2010 Kabupaten Bulungan pada umumnya, dan Tanjung Selor pada khususnya mengalami musim hujan sepanjang tahun Iklim 16 Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2011 dengan curah hujan 2.729,4 mm/tahun atau 21 hari hujan/bulan. Untuk penyinaran matahari rata-rata 49 persen/bulan.

Secara umum Kabupaten Bulungan beriklim sedang, dengan rata rata suhu udara sepanjang tahun 2010 berkisar antara 21,4 0C – 36 0C . Sedangkan curah hujan selama tahun 2010 di Kabupaten Bulungan pada

umumnya dan Tanjung Selor pada khususnya berkisar antara 67.8 sampai dengan 395 mm/bulan.

**Gambar 2:**  
**Peta Kabupaten Bulungan**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

### c. Wilayah Administrasi Pemerintah Kabupaten Bulungan

Kabupaten Bulungan terbagi atas 10 kecamatan, dengan, kecamatan terluas yaitu Kecamatan Peso dengan luas 3.142,79 Km<sup>2</sup> atau 23,84 % dari luas Kabupaten Bulungan secara keseluruhan. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Bunyu dengan luas 198,32 Km<sup>2</sup> atau sekitar 1,50 % dari luas Kabupaten Bulungan. Dilihat dari jumlah Desa/kelurahan yang ada, Kecamatan Sekatak memiliki jumlah Desa terbanyak yaitu sebanyak 22 Desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah Desa paling sedikit adalah Kecamatan Bunyu dan Tanjung Palas Tengah sebanyak 2 Desa.

Posisi Kabupaten Bulungan berbatasan langsung 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Berau, serta secara administrasi wilayahnya berbatasan dengan :

- Batas Wilayah:
- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Tidung
  - Sebelah Timur : Laut Sulawesi dan Kota Tarakan
  - Sebelah Selatan : Kabupaten Berau
  - Sebelah Barat : Kabupaten Tana Tidung

Kabupaten Bulungan memiliki sepuluh Kecamatan dengan total jumlah Desa/kelurahan adalah 81 dengan kesemuanya adalah Desa/Kelurahan biasa dan sama sekali tidak memiliki Desa Adat

### **C. Kondisi Umum Desa Karang Agung**

Karang Agung dengan jumlah penduduk 650 KK atau dengan jumlah jiwa sebanyak 2399 jiwa sampai dengan Juni 2016 adalah merupakan bagian dari 6 (enam) Desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanjung Palas utara. Desa Karang Agung memiliki luas 2500 Ha yang sampai akhir tahun 2016 dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panca Agung
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mentadau / Sekatak
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pimping
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ruhui Rahayu

Keadaan umum Desa Karang Agung berdasarkan bentuk relief, kemiringan lereng dan ketinggian dari permukaan air laut dapat dibedakan dari pegunungan disebelah selatan Desa Karang Agung serta rawa-rawa disebelah barat dengan ketinggian kurang lebih 20 m dari permukaan laut.

Penduduk Karang Agung berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Madura. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh

masyarakat sejak adanya Desa Karang Agung dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Karang Agung secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor Non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS pemda, HoNorer, guru, tenaga medis, , dll.

Pembagian wilayah Desa Karang Agung dibagi menjadi 6 RW Dan 20 RT ,dan masing-masing RW tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap RW ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di RW 3 (Tiga ).Untuk Pusat Pemerintahan Desa berada di wilayah Rt.09/03 .di Desa Karang agung untuk Prasarana jalan umum dibuat dan dibangun oleh Pemerintah Pusat dan daerah untuk prasarana jalan dalam Desa dan gang di bangun melalui Alokasi Dana Desa ( ADD ) serta program –program Pemerintah daerah dan pusat. untuk itu harapan kami kepada Pemerintah agar program kedepan perlu diadakannya peningkatan prasarana umum dan melakukan perbaikan –perbaikan prasarana yang sudah ada agar tata ruang Desa terlihat lebih baik lagi.

### **Struktur Pemerintahan Desa**

Struktur Pemerintahan Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Palas Utara adalah sebagai berikut:



**Tabel 1:**  
**Pemerintahan Desa Karang Agung Periode 2013-2019**

No	Nama	Jabatan	Tmt
1	Jasmin	Kepala Desa	2013
2	Yossua	Sekdes	2015
3	Agus Salim	Kaur Pemerintahan	2013
4	Yasin	Kaur Pembangunan	2013
5	Eko Rohmanto	Kaur Umum	2015
6	Dalari	Kaur Kesra	2007
7	Rani Kusmawati	Kaur Keuangan	2007
8	Tutik Indrawati	Bendahara Desa	2016
9	Dedeh Kurniasih	Staf Tata Usaha	2016

*Sumber: Kantor Desa Karang Agung*

#### **D. Kondisi Umum Desa Ardi Mulyo**

Desa Ardi Mulyo Karang Agung dengan jumlah penduduk 150 KK adalah bagian dari 6 (enam) Desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanjung Palas utara. Desa Ardi Mulyo memiliki luas 1500 Ha yang sampai akhir tahun 2016 dengan batas-batas sebagai berikut :

- e. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut menuju Tarakan
- f. Sebelah Barat berbatasan dengan Mentadau dan Kecamatan Sekatak
- g. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Panca Agung
- h. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ruhui Rahayu

Keadaan umum Desa Ardi Mulyo berdasarkan bentuk relief, di kelilingi oleh pegunungan dan dataran tinggi disebelah selatan dataran rendah, sebelah barat adalah hutan dari Desa Ruhui Rahayu dan disebelah Utara adalah hutan bakau dan sungai payau yang menghubungkan Kabupaten Bulungan dengan Kota Tarakan.

Penduduk Desa Ardi Mulyo dominan berasal dari dua daerah dari luar Kalimantan, yakni dari Sulawesi selatan dan Jawa Tengah, secara spesifik suku dominan yang menghuni Desa Ardi Mulyo adalah Suku Bugis dan Jawa.

Kondisi Perekonomian masyarakat Desa Ardi Mulyo secara umum masih tergolong tidaklah mampu, ini bisa dilihat dari minimnya penduduk yang menjadi PNS, kebanyakan penduduk di Desa Ardi Mulyo adalah bekerja sebagai nelayan, tambak dan warung – warung kecil yang berada di sepinggir jalan menuju ke pelabuhan speed dan feri yang ada di daerah Ancam Ardi Mulyo.

Wilayah Desa Ardi Mulyo di bagi hanya menjadi 2 RW dan 5 RT, dengan tidak adanya pengaturan batas RW secara khusus, dengan pusat Pemerintahan Desa adalah ada di RW 1, sarana dan prasarana yang ada di Desa kebanyakan di bangun oleh Pemerintah, seperti jalan umum penghubung Desa Ardi Mulyo dengan Desa Panca Agung yang di bangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan, sementara ini sejak peresmian Provinsi Kalimantan Utara jalur penghubung Desa yang terhubung juga dengan Pelabuhan Ferri telah di ambil oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang mulai di bangun dari tahun 2016, sedangkan dana ADD kebanyakan masuk ke Sekolah dengan fokus rehabilitasi rungan kelas dan pembangunan TK baru untuk anak – anak Ardi Mulyo, selain itu fokus dana tersebut ada juga yang di gunakan untuk pembangunan semenisasi yang menghubungkan antar RT.

### **Struktur Pemerintahan Desa**

Struktur Pemerintahan Desa Ardi Mulyo Kecamatan Tanjung Palas Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 2:**

**Pemerintahan Desa Ardi Mulyo Periode 2011-2017**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>TMT</b>
<b>1</b>	Ikhsanuddin	PJ KEPALA DESA	2013
<b>2</b>	SarwoNo	SEKDES	2015
<b>3</b>	Muji	KAUR PEMERINTAHAN	2013
<b>4</b>	Ma'ruf	KAUR PEMBANGUNAN	2013
<b>5</b>	Yana Saraswati	KAUR UMUM	2015
<b>8</b>	Choirul Anam	BENDAHARA DESA	2016
<b>9</b>	SutrisNo	STAF TATA USAHA	2016

*Sumber: Kantor Desa Ardi Mulyo*

